

**ELEMEN MASJID GEDHE MATARAM KOTAGEDE  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN PADA KARYA KAIN  
BATIK**



**PENCIPTAAN**

**Fitriya Azizah  
1812094022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2023**

**ELEMEN MASJID GEDHE MATARAM KOTAGEDE  
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN PADA KARYA KAIN  
BATIK**



**PENCIPTAAN**

Oleh :

**Fitriya Azizah**

**1812094022**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Kriya

2023

Tugas Akhir Kriya berjudul :

**ELEMEN MASJID GEDHE MATARAM KOTAGEDE SEBAGAI IDE PENCIPTAAN PADA KARYA KAIN BATIK** diajukan oleh Fitriya Azizah, NIM 1812094022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90617), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 03 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji



Joko Subiharto, S. E., M. Sc.

NIP. 19750314 199903 1 002/NIDN. 0014037505

Pembimbing II/Penguji



Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.

NIP. 19621231 198911 1 001/NIDN. 0031126253

Coghate/Penguji Ahli



Isbandono Haryanto, S. Sn., M.A.

NIP. 19741021 200501 1 002/NIDN. 0021107406

Ketua Jurusan Kriya/Program Studi S-1 Kriya



Dr. Alvi Lufiani, S. Sn., M. FA.

NIP. 19740430 199802 2 001/NIDN. 0030047406

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M. Hum.

NIP. 196911081993031001/NIDN. 0008116906

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan dengan segala kerendahan hati dihadapan Allah SWT  
Karya tugas akhir ini untuk kedua orang tua saya, kakak-kakak saya, dan teman-teman yang selalu mendukung saya.



## MOTTO

“Semakin banyak kita mempelajari warna kehidupan, maka semakin banyak kebaikan yang kita dapatkan. Ilmu adalah sebaik-baik yang dimohon dan yang semulia-mulia yang dipinta”

**-Ning Nadia Abdurrahman-**

“Change your habits, change your future”



## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 03 Januari 2023

  
Fitiya Azizah

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, serta Hidayah-Nya, dan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW atas syafaatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan serangkaian Tugas Akhir dengan baik. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati, penulis tidak terlepas dari beberapa pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Lufiani, S. Sn., M. FA., selaku Ketua Jurusan Kriya, Ketua Program Studi Kriya, Fakultas seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Joko Subiharto, S. E., M. Sc., selaku Dosen Pembimbing I atas kebaikan, bimbingan, masukan-masukan dari awal hingga akhir proses Tugas Akhir;
5. Drs. I Made Sukanadi, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II atas kebaikan, kesabaran, ketulusannya dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dari awal hingga akhir selama proses Tugas Akhir;
6. Isbandono Haryanto, S. Sn., M.A., selaku Dosen Penguji Ahli yang telah mengarahkan dan memberi masukan pada Tugas Akhir;
7. Dr. Suryo Tri Widodo, S. Sn., M. Hum., yang selalu membantu, membimbing dan mengarahkan dari awal hingga akhir masa perkuliahan ini;
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Seni Rupa serta staf perpustakaan kampus ISI Yogyakarta;
9. Ibu, Bapak, dan kakak-kakak saya tas kasih sayang, kebaikan, semangat, dorongan, dan bimbingan, baik moral, material maupun spiritual.
10. Teman-teman saya yang telah membantu dan mendukung.

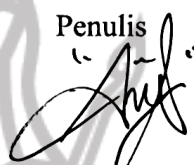
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, semoga amal kebbaikannya senantiasa mendapat rahmat dan berkah dari Allah SWT.

Akhirnya, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang kriya dan umumnya bagi para pembaca dan pecinta seni.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 03 Januari 2023

Penulis



Fitriya Azizah

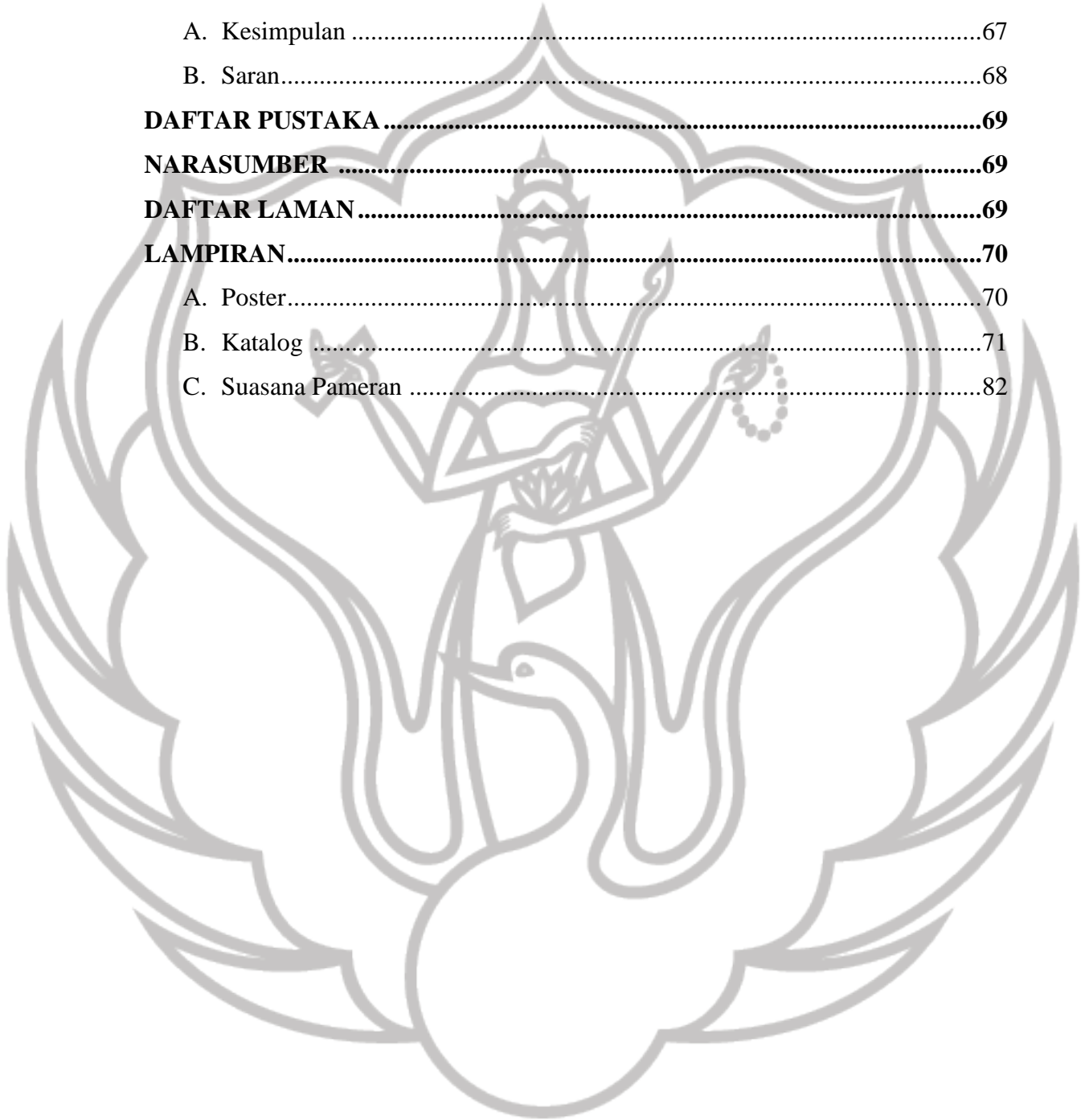




## DAFTAR ISI

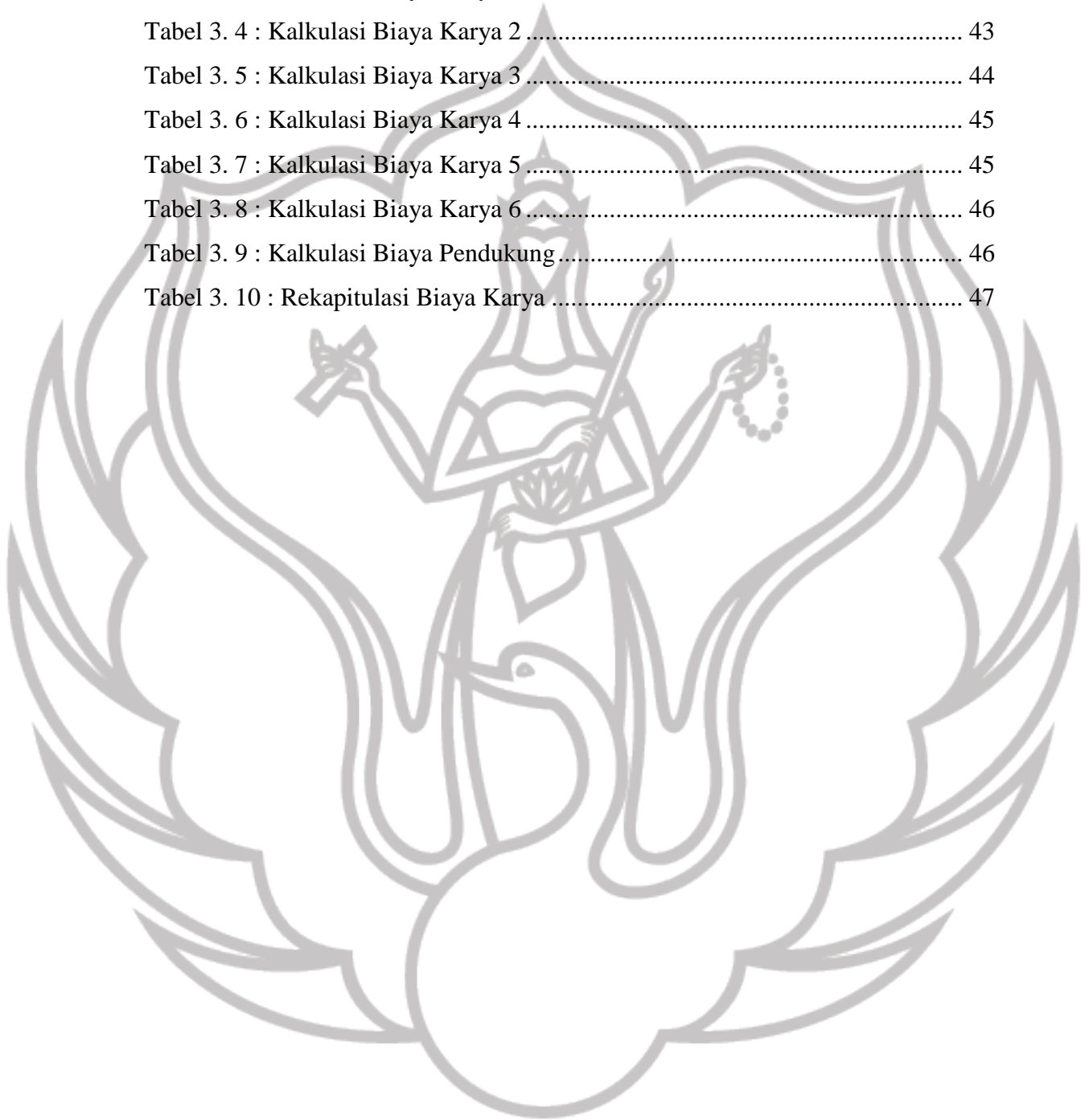
<b>HALAMAN LUAR</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan dan Manfaat .....	2
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan .....	3
1. Metode Pendekatan .....	3
2. Metode Penciptaan .....	3
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	<b>6</b>
A. Sumber Penciptaan .....	6
B. Landasan Teori .....	17
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN</b> .....	<b>20</b>
A. Data Acuan .....	20
B. Analisis Data Acuan .....	23
C. Rancangan Karya .....	25
D. Proses Perwujudan .....	32
1. Alat dan Bahan .....	32
2. Teknik Pengerjaan .....	38
3. Tahap Perwujudan .....	37
E. Kalkulasi Biaya .....	43

<b>BAB IV TINJAUAN KARYA.....</b>	<b>48</b>
A. Tinjaun Umum .....	48
B. Tinjaun Khusus .....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>NARASUMBER .....</b>	<b>69</b>
<b>DAFTAR LAMAN .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>
A. Poster.....	70
B. Katalog .....	71
C. Suasana Pameran .....	82



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 : Bahan untuk Perwujudan Karya .....	32
Tabel 3. 2 : Alat untuk Perwujudan Karya.....	35
Tabel 3. 3 : Kalkulasi Biaya Karya 1 .....	43
Tabel 3. 4 : Kalkulasi Biaya Karya 2 .....	43
Tabel 3. 5 : Kalkulasi Biaya Karya 3 .....	44
Tabel 3. 6 : Kalkulasi Biaya Karya 4 .....	45
Tabel 3. 7 : Kalkulasi Biaya Karya 5 .....	45
Tabel 3. 8 : Kalkulasi Biaya Karya 6 .....	46
Tabel 3. 9 : Kalkulasi Biaya Pendukung .....	46
Tabel 3. 10 : Rekapitulasi Biaya Karya .....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 : Masjid Gedhe Mataram Kotagede .....	7
Gambar 2. 2 : Gapura Depan Masjid Gedhe Mataram Kotagede .....	8
Gambar 2. 3 : Kemuncak .....	9
Gambar 2. 4 : Tugu Penanda Prasasti .....	10
Gambar 2. 5 : Atap Masjid Gedhe Mataram .....	10
Gambar 2. 6 : Prasasti Tulisan Kaligrafi.....	11
Gambar 2. 7 : Bedug dan Kentongan .....	12
Gambar 2. 8 : Prasasti Pada Pintu Masuk Ruang Utama .....	12
Gambar 2. 9 : Mihrab Masjid Gedhe Mataram .....	13
Gambar 2. 10 : Mimbar Besar Masjid Gedhe Mataram.....	14
Gambar 2. 11 : Pola pembagian kain panjang yang mempunyai kepala kain.....	15
Gambar 2. 12 : Batik parang klitik seling nitik dan batik parang kusuma.....	16
Gambar 2. 13 : Selendang dengan tumpal .....	17
Gambar 3. 1 : Mustaka Gada Kluwih.....	20
Gambar 3. 2 : Mihrab Masjid Gedhe Mataram Kotagede.....	20
Gambar 3. 3 : Ukiran pada Bagian Samping Mimbar.....	21
Gambar 3. 4 : Ukiran Hewan pada Kaki Mimbar .....	21
Gambar 3. 5 : Ukiran Bagian Bawah Samping Mimbar .....	21
Gambar 3. 6 : Prasasti di atas pintu masuk ruang utama .....	22
Gambar 3. 7 : Batik Pedalaman Koleksi Galeri Kampung Batik Giriloyo .....	22
Gambar 3. 8 : Batik Pedalaman Koleksi Galeri Kampung Batik Giriloyo .....	22
Gambar 3. 9 : Sketsa alternatif 1 .....	25
Gambar 3. 10 : Sketsa alternatif 2 .....	25
Gambar 3. 11 : Sketsa alternatif 3 .....	26
Gambar 3. 12 : Sketsa alternatif 4 .....	26
Gambar 3. 13 : Sketsa alternatif 5 .....	26
Gambar 3. 14 : Sketsa alternatif 6 .....	27
Gambar 3. 15 : Sketsa alternatif 7 .....	27
Gambar 3. 16 : Sketsa alternatif 8 .....	27
Gambar 3. 17 : Sketsa alternatif 9 .....	27
Gambar 3. 18 : Sketsa alternatif 10 .....	28

Gambar 3. 19 : Sketsa alternatif 11 .....	28
Gambar 3. 20 : Sketsa alternatif 12 .....	28
Gambar 3. 21 : Sketsa alternatif 13 .....	29
Gambar 3. 22 : Sketsa alternatif 14 .....	29
Gambar 3. 23 : Sketsa alternatif 15 .....	29
Gambar 3. 24 : Sketsa alternatif 16 .....	30
Gambar 3. 25 : Sketsa terpilih 1 .....	30
Gambar 3. 26 : Sketsa terpilih 2 .....	30
Gambar 3. 27 : Sketsa terpilih 3 .....	31
Gambar 3. 28 : Sketsa terpilih 4 .....	31
Gambar 3. 29 : Sketsa terpilih 5 .....	31
Gambar 3. 30 : Sketsa terpilih 6 .....	32
Gambar 3. 31 : Membuat sketsa pada HVS .....	37
Gambar 3. 32 : Desain motif 1 : 1 .....	37
Gambar 3. 33 : Proses memordan kain .....	38
Gambar 3. 34 : Hasil nyorek .....	38
Gambar 3. 35 : Pencantingan pertama .....	39
Gambar 3. 36 : Proses pewarnaan celup .....	42
Gambar 3. 37 : Pelorodan .....	42
Gambar 4. 1: Karya 1 (Kain Panjang) .....	49
Gambar 4. 2 : Penerapan kain panjang pada model .....	50
Gambar 4. 3 : Karya 2 (Kain Panjang) .....	52
Gambar 4. 4 : Penerapan kan panjang denganteknik lilit .....	53
Gambar 4. 5 : Karya 3 (Kain Panjang) .....	55
Gambar 4. 6 : Penerapan Kain Panjang dengan teknik lilit .....	56
Gambar 4. 7 : Karya 4 (Kain Selendang) .....	58
Gambar 4. 8 : Penerapan kain selendang pada model .....	59
Gambar 4. 9 : Karya 5 (Kain Selendang) .....	61
Gambar 4. 10 : Karya 5 (Kain Selendang) .....	62
Gambar 4. 11 : Karya 6 (Kain Selendang) .....	64
Gambar 4. 12 : Penerapan kain selendang pada model .....	65

## INTISARI

Pemilihan tema merupakan faktor penting dalam menentukan ide dan konsep dalam menciptakan karya seni. Bangunan bersejarah terkhusus bangunan masjid di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi daya tarik bagi penulis untuk mengambil tema Masjid Gedhe Mataram Kotagede sebagai acuan dalam pembuatan karya seni berupa kain batik. Beberapa elemen yang terdapat dalam masjid akan dieksplorasi dan dikembangkan sehingga menjadi sebuah karya batik klasik, *apik*, dan menarik.

Metode pendekatan penciptaan karya Tugas Akhir ini menggunakan metode pendekatan estetika dan dilengkapi dengan teori ornamen. Metode penciptaan yang digunakan pada karya ini yaitu metode penciptaan SP. Gustami, yang melalui tahap eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Dengan metode-metode tersebut dapat menjadikan karya bernilai secara visul maupun konseptual. Karya kain batik berkonsep batik pedalaman Yogyakarta dengan ciri khas warna coklat, biru, putih, dan hitam. Teknik yang digunakan yaitu teknik batik tulis dan teknik pewarnaan tutup celup.

Karya yang diciptakan berupa dua macam karya, yaitu batik kain panjang dan kain selendang. Karya yang dihasilkan berjumlah enam karya berupa tiga kain panjang dan tiga kain selendang. Enam karya ini bersumber dari mustaka masjid, prasasti yang berada di pintu masuk ruang utama yang berupa sengkalan, dan ukiran pada mimbar besar. Masing-masing karya yang dihasilkan mempunyai makna harapan baik dalam proses kehidupan.

**Kata Kunci** : Elemen Masjid Gedhe Mataram Kotagede, batik kain panjang, selendang batik

## ABSTRACT

*Theme selection is an important factor in determining ideas and concepts in creating works of art. Historical buildings, especially mosque buildings in the Special Region of Yogyakarta, became an attraction for the author to take the theme of the Gedhe Mosque of Mataram, Kotagede as a reference in making works of art in the form of batik cloth. Some elements contained in the mosque will be explored and developed so that it becomes a classic batik work, chic, and interesting.*

*The method of approach to the creation of this final project uses aesthetic approach and is equipped with the theory of ornament. The method of creation used in this work is the method of creation SP. Gustami, who went through the stages of exploration, design, and realization. With these methods can make the work of visual and conceptual value. Batik cloth works with the concept of Yogyakarta inland batik with characteristic brown, blue, white, and black colors. The technique used is batik tulis technique and dye cap dyeing technique.*

*The work created in the form of two kinds of works, namely long cloth batik and shawl cloth. The resulting work amounted to six works in the form of three long cloths and three shawls. These six works are sourced from the mustaka of the mosque, the inscription at the entrance to the main room in the form of a sengkalan, and engravings on the pulpit. Each of the works produced has the meaning of Good Hope in the process of life.*

**Keywords:** *Element of the Gedhe Mosque of Mataram, Kotagede, long cloth batik, batik scarf*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Yogyakarta adalah salah satu provinsi kecil di Indonesia yang berada di bagian tengah dan selatan pulau Jawa dengan status daerah istimewa yang kaya akan sejarah dan wisata. Yogyakarta mendapatkan status daerah istimewa karena merupakan satu-satunya provinsi dengan gubernur seorang Raja. Provinsi DI. Yogyakarta, di provinsi ini terdapat peninggalan sejarah seperti kebudayaan, bangunan dan benda-benda yang disakralkan. Serta didukung juga dengan begitu banyak cagar budaya seperti keraton, museum, dan masjid.

Peninggalan sejarah yang terdapat di Yogyakarta salah satunya yaitu bangunan. Bangunan tersebut meliputi keraton, masjid, candi, dan museum. Setiap bangunan tersebut masih dilestarikan dan digunakan sesuai dengan fungsinya. Keraton sebagai tempat tinggal keluarga raja, masjid tempat ibadah orang muslim, candi Hindu sebagai ibadah orang Hindu dan museum sebagai tempat menyimpan barang-barang peninggalan bersejarah.

Penulis akan membahas mengenai bangunan masjid bersejarah di Yogyakarta. Ada beberapa masjid bersejarah diantaranya, Masjid Gedhe Mataram Kotagede, Masjid Agung Kauman, Masjid Pakualaman, Masjid Syuhada dan Masjid Jami' Sulthoni Plosokuning. Masjid-masjid tersebut mempunyai arsitektur ciri khasnya masing-masing. Dari beberapa masjid tersebut, penulis akan berfokus pada Masjid Gedhe Mataram Kotagede.

Masjid Gedhe Mataram Kotagede merupakan masjid tertua di Yogyakarta. Masjid ini sudah ada sejak masa kerajaan Mataram Islam. Umur masjid ini lebih tua dari adanya Keraton Yogyakarta. Masjid tersebut mempunyai bentuk yang berbeda dari masjid-masjid pada zaman sekarang. Pengunjung yang datang ke masjid ini akan di sambut pertama kali dengan gapura yang dibuat dengan bata merah menyerupai gapura candi. Bangunan utama masjid berbentuk joglo dan serambi berbentuk limasan.

Pada Masjid Gedhe Mataram Kotagede terdapat beberapa elemen estetis yang akan dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan karya seni seperti



mustaka masjid, mihrab masjid, mimbar, dan prasasti yang berupa sengkalan dalam karya seni batik. Penulis memilih media dalam berkarya pada karya kriya tekstil yang berfokus pada karya batik kain panjang dan kain selendang. Masjid Gedhe Mataram Kotagede ini penulis konsep sebagai motif batik yang klasik, *apik* dan menarik. Adanya motif batik ini akan memperkaya ragam motif batik pada masa modern ini.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana konsep penciptaan Elemen Masjid Gedhe Mataram Kotagede menjadi karya kain batik?
2. Bagaimana proses dan hasil penciptaan Elemen Masjid Gedhe Mataram Kotagede menjadi karya kain batik?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

#### **Tujuan penciptaan :**

Tujuan dari penciptaan karya tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Memahami konsep penciptaan Elemen Masjid Gedhe Mataram Kotagede menjadi karya kain batik.
2. Menjelaskan proses dan mewujudkan hasil penciptaan karya dengan tema Elemen Masjid Gedhe Mataram Kotagede pada karya kain batik.

#### **Manfaat Penciptaan**

Adapun manfaat dari penciptaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran diri dalam mendesain karya dengan tema Elemen Masjid Gedhe Mataram Kotagede.
2. Membantu mengembangkan kreativitas diri penulis melalui penciptaan karya kain batik klasik dengan motif yang bertema Elemen Masjid Gedhe Mataram Kotagede.
3. Mengenalkan warisan budaya dan menambah pengetahuan masyarakat mengenai bangunan bersejarah yang ada di Yogyakarta.

## **D. Metode Pendekatan dan Penciptaan**

### **1. Metode Pendekatan**

#### **Pendekatan Estetika**

Pendekatan estetis diperlukan dalam penciptaan karya seni batik kali ini untuk menelaah nilai keindahan (estetika) pada karya. Keindahan pada dasarnya adalah sejumlah kualitas yang terdapat pada suatu karya. Kualitas tersebut yaitu kesatuan (*unity*), keselarasan (*harmony*), kesetangkupan (*symmetry*), keseimbangan (*balance*) dan perlawanan (*contrast*) (The Liang Gie, 1976 : 35).

### **2. Metode Penciptaan**

Metode penciptaan merupakan proses dalam merealisasikan gagasan atau ide ke dalam sebuah karya. Menurut Gustami (2007 : 329 – 332), dalam menciptakan sebuah karya seni terkhusus seni kriya melalui tiga tahapan utama, yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Dalam tahapan tersebut lebih dikenal dengan teori “Tiga Tahap Enam Langkah Proses Penciptaan Karya Kriya”, sebagai berikut.

#### **a) Tahap Eksplorasi**

Tahap ini merupakan tahap dimana aktivitas penjelajahan menggali sumber ide, pengumpulan data, dan referensi, pengolahan dan analisa data, hasil dari penjelajahan atau analisis data dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain. Tahap ini merupakan tahap awal penulis dalam menentukan konsep. Pada metode pengumpulan data penulis memakai dua langkah, yaitu :

##### **1) Studi lapangan**

Studi lapangan yaitu pengambilan data yang dilakukan penulis dengan datang langsung ke Masjid Gedhe Mataram Kotagede untuk mengamati elemen-elemen yang terdapat pada masjid. Mengambil foto sebagai acuan dalam membuat sketsa karya.

##### **2) Studi Pustaka**

Studi pustaka yaitu pengumpulan data dengan mencari

data tertulis dari berbagai sumber seperti buku dan website. Teknik yang dipakai dengan cara mengutip secara langsung atau tidak langsung.

b) Tahap Perancangan

Tahap perancangan yaitu memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisa data ke dalam berbagai alternatif desain atau sketsa, untuk kemudian ditentukan rancangan/sketsa terpilih, untuk dijadikan acuan dalam proses perwujudan karya. Pada tahap ini pendekatan estetika akan diterapkan untuk mempertimbangkan elemen-elemen yang akan dipadupadankan dalam motif batik.

c) Tahap Perwujudan

Tahap perwujudan yaitu mewujudkan rancangan terpilih atau final menjadi model prototipe sampai ditemukan kesempurnaan karya sesuai dengan desain atau ide. Pada tahap perwujudan karya ini menggunakan teknik batik tulis dan pewarnaan tutup celup. Karya yang dibuat berbentuk tiga kain panjang dan tiga selendang.

Ketiga tahap kemudian diuraikan menjadi enam langkah, yaitu:

- a. Langkah pengembaraan jiwa, pada langkah ini menggali sumber referensi dan juga informasi yang mendukung dengan tema masjid Mataram Kotagede. Hal tersebut dilakukan dengan observasi lapangan maupun studi pustaka.
- b. Penggalan landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh data, unsur estetik, dan teknik sebagai pemecah masalah yang ditawarkan. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan sketsa karya.
- c. Perancangan untuk menuangkan ide atau gagasan dari deskripsi verbal hasil analisis ke dalam bentuk visual baik 2 dimensi maupun 3 dimensi. Pada tahap perancangan ini penulis membuat beberapa sketsa yang mempertimbangkan nilai estetikanya. Beberapa obyek yang terdapat pada masjid Mataram Kotagede

akan dilakukan penyesuaian untuk dijadikan motif batik dengan berbagai macam konsep yang berbeda dalam satu tema. Berdasarkan pertimbangan dari tahap eksplorasi sebelumnya, sehingga didapatkan beberapa sketsa yang utama dan sketsa alternatif.

- d. Realisasi rancangan atau desain terpilih untuk disempurnakan menjadi desain utuh serta detailnya. Pada tahap ini penulis memindahkan referensi desain yang telah terpilih ke dalam desain dengan skala sebenarnya pada kertas roti yang kemudian siap untuk dijiplak pada kain primisima. Karya berjumlah enam yang terdiri dari tiga kain panjang dan tiga kain selendang.
- e. Perwujudan realisasi rancangan/*prototipe* ke dalam karya nyata sampai finishing. Tahap perwujudan dimulai dari memindah pola ke kain primisima hingga proses pelorodan ataupun *finishing*. Teknik yang digunakan yaitu teknik batik tulis dan pewarnaan tutu celup.
- f. Melakukan evaluasi terhadap hasil dari perwujudan. Evaluasi yang dilakukan menyediakan katalog karya dan dalam bentuk pameran/response dari masyarakat, dengan maksud untuk mengkritisi pencapaian kualitas karya, menyangkut segi fisik dan non-fisik. Pada karya kriya sebagai ungkapan pribadi atau murni, yang kekuatannya terletak pada kesuksesan mengemas segi spirit, ruh, dan jiwa keseniannya, termasuk penuangan wujud fisik, makna, dan pesan sosial kultural yang dikandungnya. Selain dari pada itu digunakan untuk acuan dalam pembuatan karya berikutnya.